

**ANALISIS PERBANDINGAN HARGA SAHAM DAN VOLUME PERDAGANGAN
SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH STOCK SPLIT TAHUN 2010-2013 DI BEI**

*”Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Program Sarjana (S 1)
Pada Jurusan Pendidikan Ekonomi
Universitas Negeri Padang”*

SKRIPSI



oleh:

TOMMI PRADANA
18898/2010

**Jurusan Pendidikan Ekonomi
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang
2017**

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Teori <i>Stock Split</i>	8
1. <i>Trading Range Theory</i> dan <i>Signaling Theory</i>	9
2. Pengertian <i>Stock Split</i>	9
3. Jenis-Jenis <i>Stock Split</i>	11
4. Teori yang memotivasi <i>Stock Split</i>	12
5. Tujuan <i>stock split</i>	14
6. Manfaat <i>Stock Split</i>	14
7. Teori Saham.....	16
a. Harga Saham.....	16
b. Volume Perdagangan Saham	19
8. Penelitian Terdahulu	21
B. Kerangka Konseptual.....	23
C. Hipotesis	24

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	25
B. Populasi dan Sampel Penelitian	25
1. Populasi Penelitian	25
2. Penentuan Sampel	26
C. Jenis Data dan Sumber Data	28
D. Metode Pengumpulan Data	29
E. Defenisi Operasional Variabel	29
1. Harga Saham Sebelum <i>Stock Split</i>	29
2. Harga Saham Setelah <i>Stock Split</i>	30
3. Volume Perdagangan Saham	30
F. Metode Analisis Data	31

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perusahaan Sampel	32
B. Uji Beda	34
1. Uji beda keseluruhan harga saham	34
2. Uji beda keseluruhan volume perdagangan saham	36
C. PEMBAHASAN	
1. Pembahasan untuk hasil anaisis harga saham	39
2. Pembahasan untuk hasil analisis volume perdagangan saham	40

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	42
B. Saran	43
C. Keterbatasan Penelitian	44

DAFTAR KEPUSTAKAAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 : Harga Saham Lima Hari Sebelum dan Sesudah <i>Stock Split</i>	3
Tabel 1.2 : <i>TVA</i> Selama Lima Hari Sebelum dan Sesudah <i>Stock Split</i>	4
Tabel 2.1 : Penelitian Terdahulu.....	21
Tabel 3.1 : Daftar Perusahaan <i>Go Public</i> yang Melakukan <i>Stock Split</i>	27
Tabel 4.1 : Daftar Perusahaan <i>Go Public</i> yang Melakukan <i>Stock Split</i>	32
Tabel 4.2 : Hasil uji beda total harga saham.....	35
Tabel 4.3 : Hasil uji beda harga saham secara keseluruhan	35
Tabel 4.4 : Hasil uji beda total volume perdagangan saham	47
Tabel 4.5 : Hasil uji beda volume perdagangan saham secara keseluruhan.....	47

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Kerangka Konseptual	23

LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A : Data mentah harga saham 5 hari sebelum dan sesudah <i>stock split</i>	46
Lampiran B : Data mentah harga saham 5 hari sebelum dan sesudah <i>stock split</i>	49
Lampiran C : Rata-rata harga saham	51
Lampiran D : Rata-rata volume perdagangan saham	52
Lampiran E : <i>Output Wilcoxon Signed Ranks Test</i> Harga Saham dan TVA	53-54

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kemudahan pada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Perbandingan Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham Sebelum dan Sesudah Stock Split Tahun 2010-2013 di BEI”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat guna menyelesaikan pendidikan program S-1 dan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini, perkenankan penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Efrizal Syofyan, SE, M.Si, Ak selaku penasehat akademik sekaligus pembimbing I, dan Bapak Abel Tasman, SE, MM selaku pembimbing II dengan penuh kesabaran memberikan ilmu, pengarahan, masukan serta waktu bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Firman SE, M.Sc selaku penguji I dan Ibu Muthia Roza Linda, SE, MM selaku penguji II.
3. Bapak Dr. Idris, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi.
4. Ibu Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi
5. Ibu Elvi Rahmi, S.Pd, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Ekonomi

6. Orang tua (S. Dt. Jolelo dan Nuraini) dan Uni (Tit Nofiarti, S.Si), Uda (Doni Candra, S. H, MM), Uda (Muhammad Shaleh, SE) serta Ponakan (Qanita Faiha & Aqwi Anaqi) yang telah memberikan kasih sayang, doa dan dukungan baik materil maupun moril sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini.
7. Adik-adik sekaligus sahabat terdekat (Fajri Yusel Perdana, Rido Muhammad Afif, Merry Ildiawati, Rahmat Faisal, Anggi Yunus, Winda Permata Sari, Muhammad Arif, Ryan M, Andre) yang selalu memberikan stimulus, motivasi dan nasehat dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman Pendidikan Ekonomi 2010 yang tidak disebutkan namanya satu persatu.
9. Rekan-rekan UK-WP2SOSPOL UNP Angkatam 1-8 yang tidak disebutkan namanya satu persatu.

Penulis,0x0

(Tommi Pradana)
18898/2010

**ANALISIS PERBANDINGAN HARGA SAHAM DAN VOLUME
PERDAGANGAN SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH STOCK SPLIT
TAHUN 2010-2013 DI BEI**

Tommi Pradana

Jurnal Pendidikan Ekonomi
Universitas Negeri Padang
e-mail: tommi_pradana@yahoo.com

ABSTRAK

Pemecahan saham dilakukan atas dasar dua teori. Menurut trading range theory, harga saham yang tinggi merupakan pendorong bagi perusahaan untuk melakukan pemecahan saham dengan harapan akan meningkatkan likuiditas. Signaling theory menyatakan bahwa pemecahan saham merupakan alat pembawa informasi mengenai kinerja dan prospek perusahaan ke pasar. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai dampak pemecahan saham terhadap harga saham dan volume perdagangan saham. Data penelitian diambil dari 28 perusahaan di Bursa Efek Indonesia yang melakukan pemecahan saham selama tahun 2010-2013. Data harga saham masing-masing perusahaan selama lima hari sebelum dan sesudah pemecahan saham. Metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah Uji Wilcoxon Signed Rank Test dengan confident level 95 persen ($\alpha = 0,05$). Hasil penelitian menunjukkan bahwa apabila diuji pada total sampel secara keseluruhan pemecahan saham membawa pengaruh yang signifikan terhadap harga saham dan tidak berpengaruh terhadap volume perdagangan saham.

Kata kunci: Pemecahan saham, Signaling theory, Trading range theory, Harga saham, Volume perdagangan saham

ABSTRACT

Stock split carried out on the basis of two theories. According trading range theory, stock prices are high is an incentive for the company to split shares with the hope of increasing liquidity. Signaling theory states that a stock split is a carrier of information about the performance and prospects of the company to the market. This study aimed to get empirical evidence of the impact of the stock split on stock prices and trading volumes. Data were taken from 28 companies in the Indonesia Stock Exchange that split shares during the year 2010-2013. Data share price of each company for five days before and after the stock split. The analytical method used to test the hypothesis is Wilcoxon Signed Rank Test with 95 percent confident level ($\alpha = 0.05$). The results showed that when tested on a total sample of the overall stock split carries significant influence on stock prices and does not affect the trading volume activity.

Keywords: Stock split, Signaling theory, Trading range theory, Stock price, Trading volume activity

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tommi Pradana
NIM/Tahun Masuk : 18898/2010
Tempat/Tanggal Lahir : Batusangkar / 3 Maret 1991
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Analisis Perbandingan Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham Sebelum dan Sesudah Stock Split Tahun 2010-2013 di BEI

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis (skripsi) saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang maupun Program Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani **Asli** oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Jurusan.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima **Sanksi Akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, Desember 2016

Yang Menyatakan,



Tommi Pradana
NIM. 18898/2010

HALAMAN PENGESAHAN ARTIKEL

**ANALISIS PERBANDINGAN HARGA SAHAM DAN VOLUME
PERDAGANGAN SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH STOCK SPLIT
TAHUN 2010-2013 DI BEI**

Nama : Tommi Pradana
BP/NIM : 2010/18898
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

Padang, Desember 2016

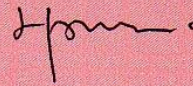
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dr. H. Efrizal Syofyan, SE, M.Si, Ak
NIP. 19580519 199001 1 001

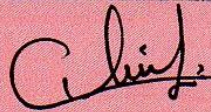
Pembimbing II



Abel Tasman, SE, MM
NIP. 19810711 201012 1 003

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi



Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd
NIP. 19820311 200501 2 005

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI


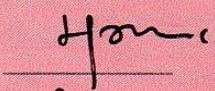
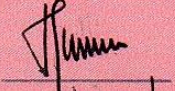
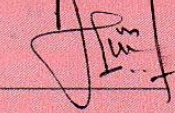
**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di depan Tim Penguji.Skripsi
Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang**

**ANALISIS PERBANDINGAN HARGA SAHAM DAN VOLUME
PERDAGANGAN SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH STOCK SPLIT
TAHUN 2010-2013 DI BEI**

**Nama : Tommi Pradana
BP/NIM : 2010/18898
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi**

Padang, April 2017

Tim Penguji

No.	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	Dr. H. Efrizal Syofyan, SE, M.Si, Ak	
2.	Sekretaris	Abel Tasman, SE, MM	
3.	Anggota	Firman, SE, M.Sc	
4.	Anggota	Muthia Roza Linda, SE, MM	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar modal merupakan suatu sarana bagi perekonomian yang dapat dimanfaatkan oleh para pelaku pasar modal untuk menghimpun dana. Pasar modal juga merupakan mediator untuk mempertemukan pihak yang mempunyai kelebihan dana (investor) dengan pihak yang memerlukan dana (*issuer*) untuk melakukan seluruh aktivitas perdagangan. Investor menentukan dan memilih pada perusahaan mana mereka akan menanamkan modalnya dengan tujuan memperoleh keuntungan maksimal melalui permintaan dan penawaran saham yang terjadi.

Salah satu faktor yang mempengaruhi besarnya permintaan dan penawaran saham adalah tingkat harga saham tersebut. Nilai harga saham yang terlalu tinggi oleh pasar menyebabkan jumlah permintaan berkurang. Sebaliknya, bila pasar menilai terlalu rendah jumlah permintaan akan meningkat. Tingginya harga saham tersebut dapat mengurangi kemampuan investor untuk membeli saham tersebut, sehingga harga saham yang tinggi akan menurun sampai tercipta posisi keseimbangan yang baru (Pramana, 2012).

Investasi di pasar modal mengandung unsur ketidakpastian dan resiko yang akan dihadapi. Apabila investor mengharapkan tingkat keuntungan yang tinggi, maka mereka harus bersedia menanggung resiko yang tinggi pula. Untuk mengurangi ketidakpastian dan resiko dari investasi

tersebut, maka investor membutuhkan informasi yang lengkap dan sesuai kondisi di pasar modal. Salah satu informasi yang dapat dimanfaatkan oleh para pelaku pasar modal adalah pemecahan saham (*stock split*). Aktivitas *stock split* dapat mempengaruhi jumlah saham yang beredar atau harga yang berlaku di pasar. Dengan adanya pengaruh yang timbul tersebut, maka *stock split* termasuk kedalam *corporate action* (Pramana, 2012).

Pemecahan saham (*stock split*) adalah memecah selebar saham menjadi n lembar saham. Harga per lembar saham baru adalah $1/n$ dari harga saham sebelum pemecahan. Alasan utama perusahaan yang melakukan *stock split* adalah supaya harga sahamnya tidak terlalu tinggi. Dengan harga saham yang tidak terlalu tinggi akan meningkatkan likuiditas perdagangannya (Jogiyanto, 2010). Adapun Menurut Fahmi (2012) *stock split* adalah peningkatan jumlah saham beredar dengan mengurangi nilai nominal saham.

Dari keterangan di atas terlihat bahwa *stock split* memiliki manfaat bagi perusahaan yang melakukannya, yaitu untuk mengembalikan harga saham pada rentang perdagangan yang optimal. Selain itu, *stock split* meningkatkan likuiditas perdagangan saham yang bisa digambarkan melalui volume perdagangan saham (Fahmi, 2012).

Adapun juga tujuan perusahaan melakukan *stock split* adalah untuk menghindari harga saham yang terlalu tinggi sehingga tidak memberatkan investor untuk membelinya, menarik investor yang berpotensi lebih banyak guna memiliki saham tersebut, menambah jumlah saham yang beredar dan mempertahankan likuiditas saham (Fahmi, 2012).

Adapun juga keuntungan *stock split* dari sisi harga, bisa diketahui dari harga saham sebelum *stock split* yang dianggap terlalu tinggi dan sesudah dilakukan *stock split* oleh perusahaan yang bersangkutan maka nominal harga saham kembali pada nominal yang lebih kecil dan tidak terlalu mahal yang akan nantinya mengembalikan pada rentang perdagangan yang optimal. Dari sisi volume perdagangan saham, *stock split* memiliki keuntungan dengan harga saham yang tidak terlalu mahal sehingga dapat meningkatkan jumlah pemegang saham dan meningkatkan volume perdagangan itu sendiri (Fahmi, 2012).

Perusahaan yang peneliti akan lakukan adalah perusahaan yang terdaftar di BEI sejak 2010-2013 yang melakukan *stock split* dan masih *listing* dengan pilihan rentang 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah *stock split*, rata-rata perusahaan yang melakukan *stock split* tersebut supaya harga saham dimata investor tidak terlalu tinggi, sehingga dengan harga saham yang tidak terlihat terlalu tinggi akan meningkatkan likuiditas perdagangannya pada rentang perdagangan yang optimal (Jogiyanto, 2010).

Tabel 1.1: Harga saham sebelum dan sesudah *stock split*

No.	Kode Perusahaan	Tanggal Split	Sebelum	Sesudah	%	Ket
1.	CPIN	12/8/2010	1.888	2.016	6,78%	Naik
2.	DILD	7/26/2010	538	582	8,18%	Naik
3.	TURI	6/17/2010	572,6	576	0,59%	Naik
4.	CTRA	6/15/2010	383	377	(1,57%)	Turun
5.	JTPE	7/26/2011	296	288	(2,70%)	Turun

Sumber: Data sekunder yang diolah

Dari data di atas terlihat bahwa dari lima perusahaan yang melakukan *stock split* tersebut mengalami perubahan pada harga sahamnya

yang bisa dilihat dari perbandingan rata-rata lima hari sebelum dan lima hari sesudah *stock split*, baik yang mengalami kenaikan pada harga saham maupun penurunan pada harga saham perusahaan tersebut. Ini berarti mengindikasikan adanya pengaruh *stock split* terhadap harga saham tersebut dan adanya reaksi pasar terhadap pengumuman *stock split* yang dilakukan perusahaan dan benar bahwa pengumuman *stock split* dianggap sebagai sinyal untuk menarik reaksi pasar karena manajer perusahaan akan menyampaikan prospek masa depan yang baik dari perusahaan ke publik (Fahmi, 2012).

Terkait hal di atas peneliti juga ingin melihat perbedaan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah *stock split*. Penelitian ini mengambil data dari Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tahun 2010-2013. Volume perdagangan merupakan jumlah transaksi yang diperdagangkan pada waktu tertentu dengan jumlah saham perusahaan yang beredar pada periode tertentu dan volume diperlukan untuk menggerakkan harga saham (Indarti, 2011).

Tabel 1.2: Volume perdagangan saham sebelum dan sesudah *stock split*

No	Kode Perusahaan	Tanggal Split	Sebelum	Sesudah	%	Ket
1.	CPIN	12/8/2010	0,00471	0,00137	(70,94%)	Turun
2.	DILD	7/26/2010	0,00135	0,00191	41,23%	Naik
3.	TURI	6/17/2010	0,00259	0,00523	102,40%	Naik
4.	CTRA	6/15/2010	0,00101	0,00159	57,29%	Naik
5.	JTPE	7/26/2011	0,02446	0,01633	(33,22%)	Turun

Sumber: Data sekunder yang diolah

Dari data di atas terlihat bahwa dari lima perusahaan yang melakukan *stock split* tersebut mengalami perubahan pada volume perdagangan sahamnya yang bisa dilihat dari perbandingan rata-rata lima hari sebelum dan lima hari sesudah *stock split*, baik yang mengalami kenaikan

pada volume perdagangan saham maupun penurunan pada volume perdagangan saham perusahaan tersebut. Ini berarti mengindikasikan adanya pengaruh *stock split* terhadap volume perdagangan saham tersebut dan adanya reaksi pasar terhadap pengumuman *stock split* yang dilakukan perusahaan dan benar bahwa pengumuman *stock split* dianggap sebagai sinyal untuk menarik reaksi pasar karena manajer perusahaan akan menyampaikan prospek masa depan yang baik dari perusahaan ke publik (Fahmi, 2012).

Tindakan *stock split* akan menimbulkan efek fatamorgana bagi investor, yaitu investor akan merasa seolah-olah menjadi lebih makmur karena memegang saham lebih banyak. Jadi, *stock split* merupakan tindakan yang tidak memiliki nilai ekonomis. Namun, peristiwa *stock split* di pasar modal memberikan indikasi bahwa *stock split* merupakan alat yang penting dalam praktik pasar modal (Pramana, 2012).

Apabila *stock split* tidak memiliki nilai ekonomis, pertanyaannya: mengapa masih ada perusahaan melakukan *stock split*? Motivasi apa yang mendorong mereka melakukannya? Penelitian sebelumnya memberikan hasil yang tidak konsisten. Sebagian peneliti menyimpulkan bahwa *stock split* berpengaruh terhadap harga saham, namun ada sebagian peneliti menyimpulkan bahwa ternyata *stock split* tidak berpengaruh yang signifikan. Berikut sebagian hasil penelitian terdahulu, (Indarti, 2011) yang meneliti analisis perbandingan harga saham dan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah *stock split* dengan hasil penelitiannya disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata harga saham dan volume perdagangan saham yang signifikan pada periode sebelum dan sesudah *stock split*. Begitu juga (Mardiyati, 2011)

meneliti studi komparatif harga, likuiditas dan resiko saham sebelum dan sesudah *stock split* dengan hasil penelitiannya tidak terdapat perbedaan harga,likuiditas dan resiko saham sebelum dan sesudah *stock split*.

Mengacu pada berbagai penelitian yang telah dilakukan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukukan penelitian untuk melihat dari peristiwa *stock split* tersebut terhadap kondisi terbaru di pasar modal Indonesia dan tidak banyaknya perusahaan yang melakukan *stock split* ini dan pada umumnya perusahaan yang memiliki harga saham yang tinggi melakukannya, maka dari itu peneliti ingin melihat dampak yang ditimbulkan dari peristiwa *stock split* yang diumumkan ini. Penelitian ini bertujuan untuk menguji beda harga saham dan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah *stock split* Berdasarkan pandangan di atas maka penelitian ini berjudul : “*Analisis Perbandingan Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham Sebelum dan Sesudah Stock Split Tahun 2010-2013 di Bursa Efek Indonesia*”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan sebelumnya, pokok permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada terdapat perbedaan harga saham sebelum dan sesudah *stock split*?
2. Apakah ada terdapat perbedaan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah *stock split*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis perbedaan harga saham sebelum dan sesudah aktivitas *stock split*.
2. Untuk mengetahui perbedaan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah *stock split*.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan bagi perkembangan ilmu pengetahuan ekonomi dan menambah kajian ilmu ekonomi khususnya tentang kajian *stock split* untuk mengetahui bagaimana strategi perusahaan dalam melakukan *event stock split* ini.

2. Manfaat praktis

Secara praktis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak perusahaan untuk mengambil keputusan ketika akan melakukan *stock split* dan masukan bagi investor untuk mengambil keputusan yang akan membeli/memiliki saham perusahaan yang melakukan *stock split*. Bagi pihak lain penelitian ini juga diharapkan dapat membantu pihak lain dalam penyajian informasi untuk mengadakan penelitian serupa.

BAB V

PENUTUP

D. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan terhadap 28 perusahaan selama 5 hari sebelum sampai 5 hari sesudah *stock split* pada tahun 2010-2013 di Bursa Efek Indonesia dapat disimpulkan bahwa :

- D.** Berdasarkan *output SPSS*, hasil uji beda dengan menggunakan analisis uji *wilcoxon signed rank test*, harga saham selama 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah *stock split* terhadap 28 perusahaan sampel diketahui secara keseluruhan bahwa dari hasil pengujian terhadap rata-rata harga saham perusahaan sampel sebelum dan sesudah *stock split* diperoleh nilai Z sebesar -1,981 dengan signifikansi sebesar 0,048. Oleh karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (5%), maka dapat dikatakan H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata harga saham perusahaan sampel sebelum dan sesudah *stock split*.
- E.** Berdasarkan *output SPSS*, hasil uji beda dengan menggunakan analisis uji *wilcoxon signed rank test*, volume perdagangan saham selama 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah *stock split* terhadap 28 perusahaan sampel diketahui 24 perusahaan menunjukkan tidak terdapat perbedaan harga saham sebelum dan sesudah *stock split* dan hanya sebanyak 4 perusahaan yang terdapat perbedaan harga sebelum dan sesudah *stock split*. Dari hasil pengujian terhadap rata-rata volume perdagangan saham perusahaan

sampel secara keseluruhan sebelum dan sesudah *stock split* diperoleh nilai Z sebesar -1,207 dengan signifikansi sebesar 0,227. Oleh karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (5%), maka dapat dikatakan H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata volume perdagangan saham perusahaan sampel sebelum dan sesudah *stock split*.

E. Saran

Saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini agar mendapatkan hasil yang lebih baik kedepannya adalah sebagai berikut:

- a. Dalam mengambil keputusan investasi, para investor sebaiknya memerhatikan kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan oleh perusahaan seperti pengumuman *stock split* terlebih dulu karena dengan adanya informasi *stock split* tersebut investor dapat menggunakannya sebagai acuan untuk mengambil keputusan investasi yang tepatguna memperoleh keuntungan. Selain itu, investor hendaknya mempertimbangkan faktor-faktor eksternal seperti faktor ekonomi dan politik, kondisi pasar, karena hal ini secara tidak langsung akan memengaruhi harga saham dan volume perdagangan saham nantinya.
- b. Hasil penelitian ini memberikan masukan bagi perusahaan bahwa aktivitas *stock split* tidak menjamin bahwa harga saham dan volume perdagangan sahamnya akan meningkat sesuai dengan tujuannya. Oleh karena itu perusahaan perlu mempertimbangkan faktor-faktor yang melatarbelakangi hal tersebut terutama bahwa *stock split* mengandung

biaya yang harus ditanggung perusahaan yaitu biaya penerbitan, biaya percetakan saham dan biaya perijinan. Selain itu hendaknya perusahaan benar-benar menyampaikan sinyal yang *kredibe* kepada publik saat memilih *event stock split* bahwa hakikatnya *stock split* digunakan sebagai alat penyampai informasi yang positif ke publik mengenai prospek perusahaan di masa yang akan datang agar mendapatkan hasil yang diharapkan perusahaan nantinya.

- c. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan peneliti dapat menguji kembali variabel-variabel lain yang dipengaruhi *stock split* seperti frekuensi saham dan return saham dengan memperpanjang periode pengamatan yang akan lebih mencerminkan reaksi pasar serta menggunakan metode yang berbeda.

F. Keterbatasan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang efek *stock split* terhadap harga saham dan volume perdagangan saham. Meskipun demikian, penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan, antara lain :

- a. Penelitian ini hanya menampilkan harga saham & volume perdagangan saham sebagai variabel penelitian. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan peneliti dapat menguji kembali variabel-variabel lain yang dipengaruhi *stock split*.

- b. Periode pengamatan harga saham & volume perdagangan saham yang relatif singkat, yaitu 5 hari sebelum sampai dengan 5 hari sesudah *stock split*.
- c. Jumlah sampel yang terbatas, yaitu sebanyak 28 perusahaan sehingga belum dapat mengeneralisasi hasil penelitian.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Ang, Robert. 1997. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Mediasoft.
- Ang, Robert. 2010. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*, Edisi 7. Jakarta: Mediasoft.
- Fahmi, Irham. 2012. *Panduan bagi akademisi, manajer dan investor untuk menilai dan menganalisis bisnis dari aspek keuangan*. Analisis Kinerja Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Jogiyanto. 2016. *Metodologi Penelitian Bisnis*, Edisi 6. Yogyakarta: BPFE.
- Jogiyanto. 2009. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi 6. Yogyakarta: BPFE.
- Jogiyanto, 2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi 7. Yogyakarta: BPFE.
- Hernoyo, Ade Muhammad. 2013. Pengaruh Stock Split Announcement Terhadap Volume Perdagangan dan Return. *Management Analysis Journal 2*.
- Husnan, Suad. 2005. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi keempat. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Husnan, Suad. 2009. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi kelima. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Indarti, Iin & Mulyani, Desti. 2011. Analisis Perbandingan Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham Sebelum dan Sesudah Stock Split. *Jurnal ISSN*. Hal 57-63.
- Indriantoro, Nur & Supomo, Bambang. 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis: Untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Khomsiyah & Sulisty. 2001. Faktor Tingkat Kemahalan Harga Saham, Kinerja Keuangan Perusahaan, dan Keputusan Memecah Saham (Stock Split) Aplikasi Analisis Diskriminasi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Volume 16, No.4.
- Leuang, Tak Yan, et al. 2005. Do Stock Splits Really Signal ? *Journal of Finance*. pp 1 – 33.